

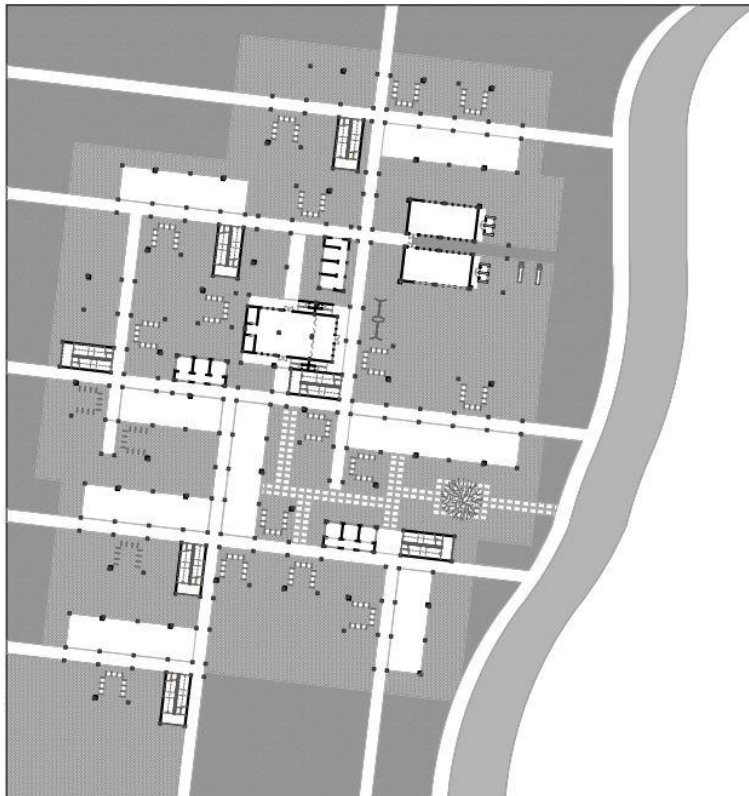
BAB IV

HASIL RANCANGAN

KAMPUNG VERTIKAL GAMPINGAN

Rancangan Kampung Vertikal Gampingan merupakan hasil rancangan untuk mengatasi masalah kepadatan penduduk dengan permintaan hunian yang semakin meningkat, pada perancangan ini menggunakan pendekatan sustainable development dengan aspek sosial budaya dengan tujuan dapat menjembatani para warga Kampung Gampingan untuk tinggal pada hunian vertikal.

4.1 Rancangan Site Plan



Gambar 4 - 1 Siteplan

Pengelolaan site plan pada Kampung Vertikal Gampingan memiliki konsep perancangan dapat memaksimalkan luasan secara baik dengan pertimbangan respon terhadap peraturan daerah Kota Yogyakarta, serta dapat memfasilitasi kebutuhan para warga dalam berkelanjutan secara sosial dan budaya.

Pada rancangan ini memiliki luas tapak sebesar 10.137 meter persegi, dengan KDB sebesar 70% yaitu 7.096 meter persegi dan KDH sebesar 30% yaitu 3.041 meter persegi.

Peletakan masa bangunan ditempatkan pada bagian tengah site dengan pertimbangan peraturan sempadan jarak antar bangunan dan sempadan sungai. Sedangkan untuk aksesibilitas pada site jalan di desain dapat dilalui oleh manusia, kendaraan roda dua, serta disabilitas. Untuk area parkir berada pada lantai dasar bangunan.

4.2 Rancangan Penerapan Sustainable Development Aspek Sosial Budaya

Dengan penerapan sustainable development aspek sosial budaya dalam rancangan kampung vertikal Gampingan, maka memerlukan ruang-ruang terbuka serta fasilitas umum yang mendukung kegiatan berkelanjutan sosial budaya bagi para warga.

4.2.1 Rancangan Masa Bangunan

Gubahan masa pada Kampung Vertikal Gampingan di desain dengan membagi masa bangunan dalam beberapa blok bangunan, hal ini bertujuan agar dapat menciptakan suasana natural perkampungan yang memiliki pola tidak beraturan. Serta dengan dibuatnya masa bangunan dengan pola yang tidak beraturan dapat mengurangi kesan *monotone* pada bangunan.



Gambar 4 - 2 Masa Bangunan Kampung Vertikal Gampingan



Gambar 4 - 3 Masa Bangunan Kampung Vertikal Gampingan



Gambar 4 - 4 Masa Bangunan Kampung Vertikal Gampingan

4.2.2 Rancangan Blok Hunian

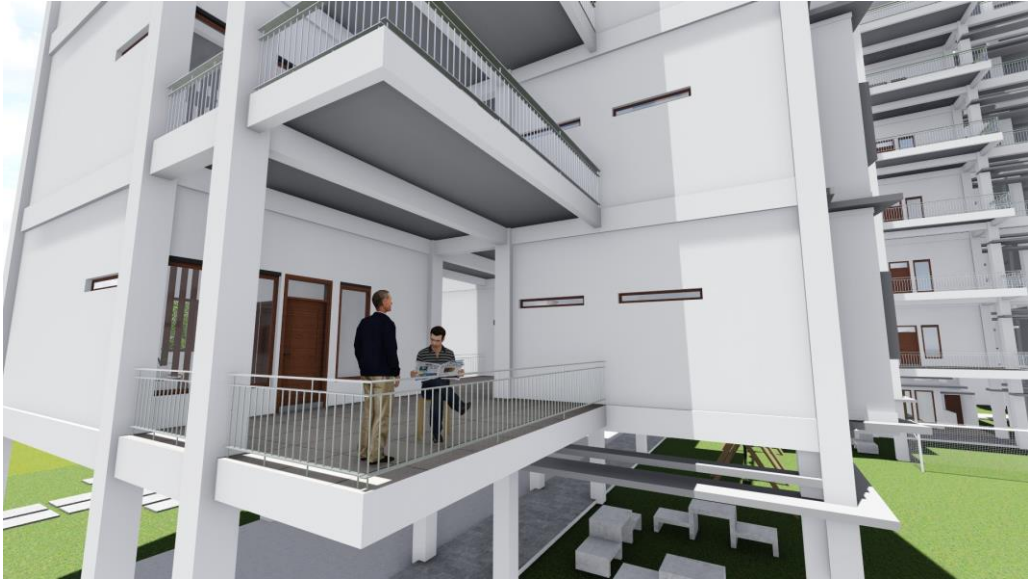
Dalam satu blok hunian pada Kampung Vertikal Gampingan terdiri dari 18 unit hunian sampai dengan 24 unit hunian yang terdiri dari 6 lantai. Pada tiap blok hunian memiliki fasilitas ruang terbuka, area parkir kendaraan dan gerobak dagangan, serta transportasi vertikal. Hal tersebut memiliki tujuan agar para penghuni Kampung Vertikal Gampingan tidak merasakan kesenjangan fasilitas yang ada dalam Kampung Vertikal Gampingan.



Gambar 4 - 5 Masa Bangunan Kampung Vertikal Gampingan

4.2.3 Rancangan Unit Hunian

Berdasarkan kebiasaan kegiatan masyarakat Kampung Gampingan RW 11 yang sering melakukan aktifitas sosial budaya dalam kehidupannya maka pada rancangan unit hunian kampung vertikal memerlukan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan bersosial budaya para penghuni serta fasilitas utama dalam hunian yaitu kamar tidur, ruang keluarga, ruang makan, dapur, dan toilet. Kegiatan bersosial budaya yang perlu diwadahi dalam unit hunian seperti bercengkrama bersama pada halaman rumah mereka atau pada pinggir jalan, untuk itu pada unit hunian kampung vertikal di sediakan ruang untuk bersosial budaya pada tiap unit hunian agar para penghuni tetap dapat berkegiatan seperti pada kampung horizontal.



Gambar 4 - 6 Ruang Sosial Budaya Hunian



Gambar 4 - 7 Ruang Sosial Budaya Hunian



Gambar 4 - 8 Ruang Keluarga Unit Hunian



Gambar 4 - 9 Kamar Tidur Anak



Gambar 4 - 10 Kamar Tidur Utama



Gambar 4 - 11 Dapur dan Toilet

Pada unit hunian Kampung Vertikal Gampingan memiliki besaran unit yaitu 36 meter persegi dengan fasilitas dua kamar tidur, ruang keluarga, ruang makan, dapur, toilet, ruang cuci pakaian dan ruang sosial budaya pada bagian depan unit hunian. Unit hunian di desain memiliki banyak bukaan seperti jendela dan lubang ventilasi hal ini memiliki tujuan agar unit hunian

memiliki pencahayaan serta penghawaan yang baik sehingga dapat meminimalisir penggunaan pencahayaan dan penghawaan buatan, selain itu juga bertujuan agar memiliki kesan ruang yang leluasa.

4.2.4 Rancangan TK/PAUD dan Ruang Serbaguna

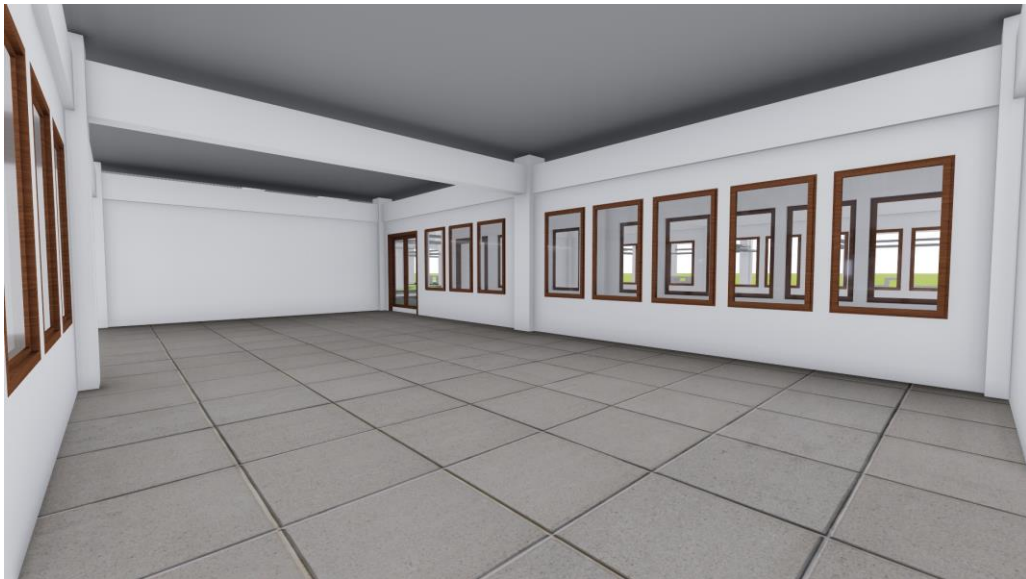
Pada Kampung Vertikal Gampingan disediakan fasilitas pendidikan yaitu berupa Taman Kanak-Kanak dan PAUD, fasilitas ini telah dimiliki warga Kampung Gampingan, sehingga dalam Kampung Vertikal Gampingan juga perlu disediakan fasilitas pendidikan ini. Taman Kanak-Kanak dan PAUD ini berada pada lantai dasar bangunan di bagian Blok B. Taman Kanak-Kanak dan PAUD dilengkapi dengan fasilitas taman bermain dan lapangan yang dapat digunakan para murid untuk bermain dan belajar.

Disisi lain warga dan penghuni Kampung Vertikal Gampingan juga memerlukan ruang serbaguna yang digunakan untuk kegiatan bersama para warga dan penghuni seperti pertemuan RT, pertemuan RW, dan kegiatan PKK atau bahkan untuk kegiatan pribadi dari warga dan penghuni seperti misalnya hajatan, arisan *trah* keluarga.

Maka gedung sekolah TK dan PAUD juga berfungsi sebagai ruang serbaguna jika sudah selesai jam sekolah sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar.



Gambar 4 - 12 TK/PAUD dan Ruang Serbaguna



Gambar 4 - 13 Interior TK/PAUD dan Ruang Serbaguna



Gambar 4 - 14 Eksterior TK/PAUD dan Ruang Serbaguna

Pada bangunan TK/PAUD dan Ruang Serbaguna diberikan bukaan-bukaan lebar serta ventilasi yang lebar dengan maksud untuk memkasimalkan pencahayaan dan penghawaan pada gedung tersebut.

4.2.5 Rancangan Lapangan dan Taman Bermain

Lapangan dan Taman Bermain ditempatkan bersebelahan dengan TK/PAUD pada lantai dasar dengan tujuan agar dapat disatukan dengan area bermain TK/PAUD sehingga tidak memerlukan lahan lainnya karena dapat terwadahi dalam satu tempat.

Selain itu juga memiliki tujuan agar kegiatan bermain tidak berada pada area unit hunian yang dapat mengganggu para pengguna, serta peletakan lapangan dan area bermain pada lantai dasar dapat memberikan keamanan lebih dan meminimalisir terjadinya kecelakaan seperti terjatuh dari lantai atas ke lantai dasar.



Gambar 4 - 15 Lapangan Bermain



Gambar 4 - 16 Area Taman Bermain

4.2.6 Rancangan Area Parkir dan Berdagang

Karena beberapa penghuni Kampung Vertikal memiliki pekerjaan sebagai penjual maka diperlukan area berdagang, kegiatan berdagang pada Kampung Vertikal Gampingan ditempatkan pada lantai dasar bangunan bersebelahan dengan area parkir.

Area berdagang ditempatkan pada lantai dasar dengan maksud agar dapat mudah di jangkau oleh seluruh penghuni dan warga. Selain itu alasan faktor keselamatan juga dipertimbangkan, karena pada lantai dasar berupa area terbuka maka jika terjadi kecelakaan seperti kebakaran dapat lebih mudah dipadamkan dari pada area berdagang ditempatkan pada area unit hunian.



Gambar 4 - 17 Area Parkir dan Berdagang



Gambar 4 - 18 Area Parkir dan Berdagang

4.2.7 Rancangan Area Bercengkrama dan Berkumpul

Untuk dapat melanjutkan kegiatan bersosial dan berbudaya warga maka disediakan area bercengkrama dan berkumpul pada beberapa tempat pada Kampung Vertikal Gampingan seperti pada area taman dan pada area unit hunian. Sehingga para warga dan penghuni Kampung Vertikal Gampingan dapat menjalankan kebiasaan mereka dengan wadah tersebut.



Gambar 4 - 19 Area Berkumpul dan Bercengkrama pada Taman



Gambar 4 - 20 Area Berkumpul dan Bercengkrama pada Taman

Pada area ini tidak terdapat batasan usia untuk menggunakan fasilitas ini, sehingga mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dapat bersama-sama menggunakan fasilitas ini.

4.2.8 Rancangan Masjid

Masjid pada Kampung Vertikal Gampingan diletakkan pada lantai dasar bangunan serta berada pada bagian tengah masa bangunan, dengan tujuan agar dapat mudah dijangkau oleh warga dan penghuni. Sehingga warga dan penghuni dapat secara bersama-sama menggunakan masjid ini.



Gambar 4 - 21 Masjid Kampung Vertikal Gampingan



Gambar 4 - 22 Interior Masjid Kampung Vertikal Gampingan



Gambar 4 - 23 Interior Masjid Kampung Vertikal

Seperti pada umumnya bangunan yang berada di Kampung Vertikal Gampingan didesain dengan bukaan dan ventilasi yang lebar-lebar dengan tujuan untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan.

4.3 Rancangan Eksterior dan Interior Kampung Vertikal Gampingan

4.3.1 Rancangan Eksterior

Selubung fasad dari bangunan kampung vertikal terbentuk karena layout denah bangunan yang memiliki bentuk berselingan antara unit hunian yang satu dengan lainnya. Serta terbentuk juga dari pembagian masa bangunan.

Pada fasad bangunan kampung vertikal memiliki konsep dapat memasukkan cahaya matahari agar ruang dalam kampung vertikal memiliki pencahayaan yang baik, dan juga dalam hal sirkulasi udara serta dapat memberikan kesan ruang yang leluasa pada area ruang dalam.



Gambar 4 - 24 Eksterior Kampung Vertikal Gampingan



Gambar 4 - 25 Eksterior Kampung Vertikal Gampingan

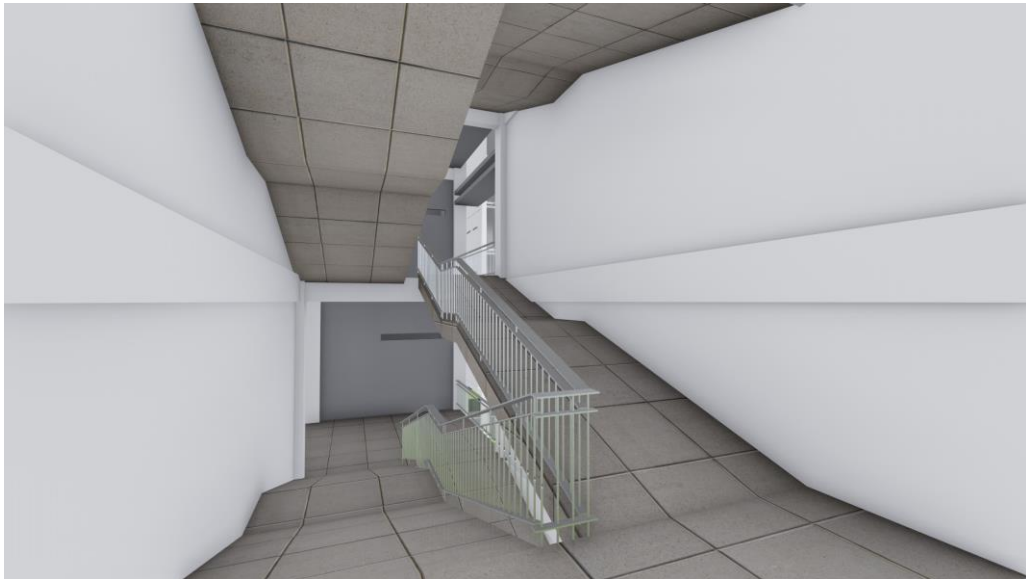
4.3.2 Rancangan Interior

Pada interior bangunan Kampung Vertikal Gampingan memiliki konsep rancangan yang dapat memaksimalkan layout ruang untuk mewedahi segala kebutuhan aktifitas para penghuni serta memiliki kesan leluasa, sehingga bukaan-bukaan yang lebar sangat diperlukan dalam bangunan Kampung Vertikal Gampingan.

Untuk area sirkulasi koridor pada Kampung Vertikal Gampingan di desain tidak menggunakan dinding penutup sehingga para pengguna dapat leluasa melihat ke area luar bangunan, hal ini bertujuan agar para pengguna yang melintasi lorong tidak merasa sempit, gelap, dan menakutkan. Hal tersebut juga diterapkan pada transportasi vertikal bangunan yaitu pada ruang tangga.



Gambar 4 - 26 Koridor Kampung Vertikal Gampingan



Gambar 4 - 27 Ruang Tangga Kampung Vertikal Gampingan

4.4 Rancangan Utilitas Kampung Vertikal Gampingan

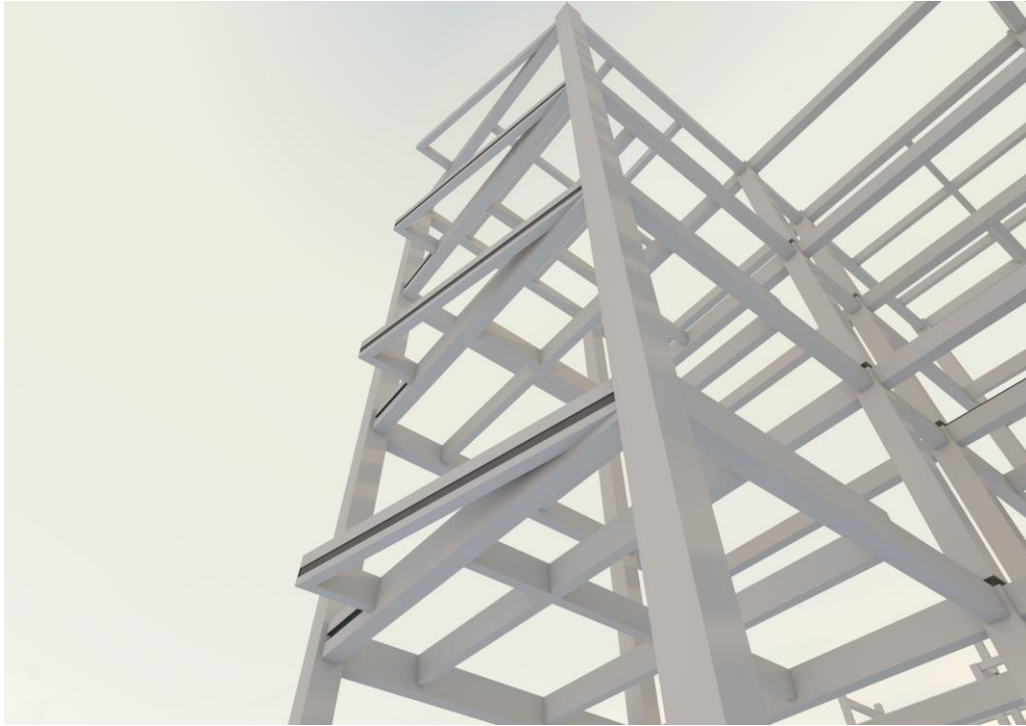
Untuk dapat mengakomodasi kebutuhan air bersih pada kampung vertikal tiap blok unit hunian memiliki tangki penyimpanan air bersih masing-masing, hal ini bertujuan agar penyaluran air bersih dapat merata dan maksimal pada tiap unit hunian. Sumber air bersih Kampung Vertikal didapatkan dari sumur yang kemudian disalurkan ke tangka penyimpanan. Untuk jaringan listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).



Gambar 4 - 28 Jaringan Utilitas Kampung Vertikal Gampingan

4.5 Rancangan Strukur Kampung Vertikal Gampingan

Dengan dibuatnya fasad unit hunian yang memiliki bagian lebih keluar maka diperlukan stuktur kantilever untuk mendukung perkuatan pada bangunan..



Gambar 4 - 29 Struktur Kampung Vertikal Gampingan

Struktur utama bangunan kampung vertikal menggunakan sistem rangka beton rigid dengan ukuran grid 6 x 6 meter. Pemisahan struktur antar gubahan massa juga di terapkan dalam rancangan kampung vertikal, hal tersebut bertujuan ketika terjadi bencana jika sebagian gedung roboh tidak menyebabkan tarikan struktur ke gedung yang lain.